

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1) Indeks keanekaragaman untuk tingkat pohon dan pancang termasuk pada kategori tinggi, sedangkan untuk tingkat semai indeks keanekaragaman berbeda, dimana Stasiun I dan III termasuk kategori tinggi dan Stasiun II termasuk dalam kategori sedang.
- 2) Jenis yang memiliki INP tertinggi untuk tingkat pohon pada semua Stasiun adalah jenis *Sonneratia alba*, *Sonneratia caseolaris* dan *Avicennia marina*.

5.2 Saran

Perlu adanya perhatian dari pemerintah untuk melakukan pengelolaan secara berkelanjutan terhadap wilayah pesisir khususnya pada pengelolaan ekosistem mangrove, dan perlu adanya penelitian lebih mengenai strategi pengelolaan ekosistem mangrove.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2018. <https://www.scribd.com/doc/190763951/Ceriops-Decandra-docx>
- Antu, Y., Sahami, F., dan Hamzah. 2014. *Keanekaragaman Jenis dan Indeks Nilai Penting Mangrove Di Desa Tabulo Selatan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo*. *Nikè: Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*. Volume 3, Nomor 1, Maret 2015.
- Baderan, D. 2017. *Distribusi Spasial dan Luas Kerusakan Hutan Mangrove di Wilayah Pesisir Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo*. *Jurnal GeoEco*. ISSN: 2460-0768 Vol. 3, No. 1 (Januari 2017) Hal. 1-8
- Bengen, D.G. 1999. *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- _____, D.G. 2002. *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan – Institut Pertanian Bogor. Bogor, Indonesia.
- Cahyanto dan Kuraesin. 2013. *Struktur Vegetasi Mangrove di Pantai Muara Marunda Kota Administrasi Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta*. *Jurnal. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Sunand Gunung Djati Bandung*. Volume VII No. 2. ISSN 1979-8911.
- Dahuri, R., 2003. *Keanekaragaman Hayati Laut, Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Dinas Kehutanan Gorontalo Utara. 2005. *Luasan Mangrove Kabupaten Gorontalo Utara Kajian Analisis SIG (Sistem Informasi Geografis)*. Dinas Kehutanan Gorontalo Utara. Gorontalo.
- FAO. 1994. *Mangrove Forest Management Guidelines*. FAO Forestry Paper 117. FAO, Rome.
- Halidah., 2010. *Pertumbuhan Rhizophora mucronata Lamk pada Berbagai Kondisi Substrat di Kawasan Rehabilitasi Mangrove Sinjai Timur Sulawesi Selatan*. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. Vol. VII No. 4 :399-412. Balai Penelitian Kehutanan Manado.
- Halidah. 2014. *Avicennia marina (Forssk.) Vierh. Jenis Mangrove Yang Kaya Manfaat*. Balai Penelitian Kehutanan Makassar. *Info Teknis EBONI*. Vol. 11 No. 1, Mei 2014 : 37 - 44

- Hasmawati, M. 2001. Studi Vegetasi Hutan mangrove di Pantai Kuri Desa Nisombalia, kecamatan marusu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. *Skripsi*. Jurusan ilmu kelautan dan Perikanan. Makassar.
- Hutchings, P. dan Saenger. 1987. Ecology of Mangrove. Australia : University of Queensland Press.
- Kaharuddin, 1994. *Marine Sediment and Preparation*. Jurusan Teknik Geologi, Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Kasim., F., Nursinar., Panigoro., Karim., dan Lamalango. 2017. Pemanfaatan dan Persepsi Masyarakat Sekitar Hutan Mangrove Terhadap Kerusakan Hutan Mangrove di Pesisir Kabupaten Gorontalo Utara, Kasus Kecamatan Tomilito. Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Negeri Gorontalo. Makalah Presentasi pada Seminar Nasional II “ Pemanfaatan dan Pengembangan Sumberdaya Perikanan Pulau – Pulau Kecil. FPIK. Universitas Khairun, Tarnate 24 – 25 Oktober 2017.
- Katili., A. 2009. Struktur Vegetasi Mangrove Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Pelangi Ilmu*, ISSN : 1979-5262. Volume 2.
- Kordi, K. M. G. H, 2012 *Ekosistem Mangrove: Potensi, Fungsi Dan Pengelolaan*. Rineka cipta : Jakarta
- Kusmana., Onrizal., dan Sudarmadji. 2003. Jenis – Jenis Pohon Mangrove di Teluk Bintuni. Papua. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor dan PT Bintuni Utama Murni Wood Industries. ISBN: 979-493-057-1.
- Macnae, W. 1974. Mangrove Forest and Fisheries. FAO/UNDP. Indian Ocean Programme. Rome.
- Matan. O.P.M., Marsono. D., dan Ritohardoyo., S. 2010. *Keanekaragaman dan Pola Komunitas Hutan Mangrove di Andai Kabupaten Manokwari*. Jurnal. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Indonesia.
- Mukhlisi, Boedi H dan Hartuti P, 2013 Keanekaragaman Jenis dan Struktur Vegetasi Mangrove di Desa Sidodadi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan 2013. ISBN 978-602-17001-1-2.
- Muzaki., Saptarini., Kuswytasari., dan Sulisetyono. 2012. Menjelajah Mangrove Surabaya. Pusat Studi Kelautan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya
- Nontji, A. 1993. *Laut Nusantara*. Djambatan. Jakarta, Indonesia.

- Noor, R. Y. M. Khazali dan I N.N. Suryadiputra, 1999. *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia*. PHKA/WI-IP, Bogor.
- Nursiamdini S. 2014. Komposisi Jenis dan Stuktur Tegakan Hutan Terganggu di Gunung Papandayan, Garut, Jawa Barat. *Skripsi*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor
- Nybakken, J.W. 1992. *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*. Alih bahasa oleh M. Eidman., Koesoebiono., D.G. Bengen., M. Hutomo., S. Sukardjo. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, Indonesia.
- Osmar., M. 2016. Studi Analisis Komposisi dan Struktur Tegakan Hutan Mangrove di Desa tanjung Bunga Kabupaten Konawe Utara. *Skripsi*. Jurusan Kehutanan. Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan. Universitas Halu Oleo. Kendari.
- Othman, M.A. 1994. *Value of mangroves in coastal protection*. *hydrobiologia*, 285:277- 282.
- Pirnanda, D., H. Sumantri., T. Imansyah, R. Kadarisman dan R. B. Prasetyo. 2016. Pengenalan Jenis Mangrove Di Kawasan Taman Nasional Sembilang Sumatera Selatan. Biodiversity and Climate Change (BIOCLIME) Project. Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ). Palembang
- Pradipta., Ferdiansyah., Yunita., Mubarak., Anggoro. 2008. Komersialisasi Minuman Kriuk Buah Pedada (*Sonneratia ovata*) Kaya Vitamin C dengan Strategi Pemasaran Place Mix. Laporan Akhir PKM-K. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Prasetyo. 2007. Pengembangan Kebijakan Pembangunan Daerah Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove di Teluk Jakarta secara Berkelanjutan. *Disertasi* (tidak dipublikasikan). Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Profil Desa. 2017. Profil Desa Jembatan Merah.
- Puspayanti, H., Tellu., Suleman. 2013. Jenis-Jenis Tumbuhan Mangrove di Desa Lebo Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong dan Pengembangannya sebagai Media Pembelajaran. *e-Jipbiol* Vol. 1 : 1-9, Juni 2013. ISSN : 2338-1795
- Rizki., Safitri., dan Asreon. 2015. Morfologi *Bruguiera cylindrical* (L). Blume yang Tumbuh di Hutan Mangrove Kecamatan Siberut Utara Kabupaten kepulauan Mentawai. *Jurnal Sainstek*. Vol. VII No. 1:26-32.
- Roemer and Schultes. 2008. Klasifikasi *Aegiceras floridum*. Diakses dari www.MarineSpecies.org.

- Sahami, F, 2003. *Struktur Komunitas Bivalvia Di Wilayah Estuari Sungai Donandan Sungai Sapurelge Cilacap*. Tesis. (Tidak dipublikasikan) Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Saparinto, C. 2007. *Pendayagunaan Ekosistem Mangrove*. Edisi pertama. Semarang.
- Satriono, 2007. Profil Mangrove Taman Nasional Baluran. Program Studi Biologi. *Laporan Pratikum*. Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya
- Susiana, 2011. Diversitas Dan Kerapatan Mangrove, Gastropoda, Dan Bivalvia Di Estuari Perancak Bali. *Skripsi*. Makasar: Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan. Univesitas Hasanudin.
- Usman., Sahami., dan Hamzah. 2013. *Analisis Vegetasi Mangrove di Pulau Dudepo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara*. Nikè: Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan. Volume 1, Nomor 1, Juni 2013.